

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rancangan *study case*, dimana peneliti akan mengobservasi secara langsung dan tidak langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana menurut Denzin dan Lincoln (dalam Albito, 2018) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan kejadian yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada dengan menggunakan situasi alamiah. Melalui penelitian ini, peneliti ingin meneliti bagaimana gambaran penerapan protokol kesehatan pada pelayanan pendaftaran di TPPRJ pada saat pandemi dengan masa transisi *Covid-19* yang kemudian temuan penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan di Puskesmas Wates tepatnya pada unit rekam medis bagian pendaftaran pasien rawat jalan. Puskesmas Wates sendiri berlokasi di Jl. Nagung, Toyan, Kularan, Triharjo, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2023

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Subjek

Untuk subjek dalam penelitian ini, peneliti mengambil 1 informan sebagai kunci dan 4 orang sebagai informan pendukung, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala unit rekam medis di Puskesmas Wates	1
2	Petugas pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Wates	1
3	Petugas <i>screening</i> di Puskesmas Wates	2
4	Koordinator PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi)	1
	Jumlah	5

#### 2. Sampel

Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data sumber dengan pertimbangan kriteria tertentu. Dimana dalam teknik pengambilan sampel ini didasarkan pada mereka yang memiliki pengetahuan khusus mengenai topik penelitian ini.

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan dijangkau atau yang diteliti (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi :

- a. Kepala unit rekam medis di Puskesmas Wates, staf rekam medis pada bagian pendaftaran rawat jalan, petugas *screening*, dan koordinator PPI
- b. Bersedia melakukan wawancara

Kriteria eksklusi merupakan mengurangi subjek yang tidak dapat memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kriteria eksklusi yaitu responden yang menolak untuk diwawancarai.

#### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah menggunakan sumber data primer. Menurut Sugiyono (2018), Sumber data primer merupakan sumber data

langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Dengan cara pengambilan data dalam wawancara.

#### D. Definisi Istilah

Tabel 1. 2 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1	Pengendalian Penularan <i>Covid-19</i>	Langkah-langkah ini diambil sebagai bentuk dalam komitmen PORMIKI guna meningkatkan kewaspadaan dan upaya perlindungan kepada seluruh Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dari kontaminasi ataupun paparan virus <i>Covid-19</i>
2	Pelayanan Rawat Jalan	Merupakan unit yang melayani pasien berobat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) serta pelayanannya tidak melebihi 24 jam, termasuk semua prosedur <i>diagnostic</i> dan terapeutik
3	Alur Pelayanan Rawat Jalan	Merupakan rangkaian proses pelayanan pasien dari pasien datang mendaftar, diberikan pemeriksaan, hingga pasien selesai dalam pelayanan, serta pasien memperoleh tindak lanjut di rumah bila diperlukan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan ketentuan

#### E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam *setting*, sumber, dan cara (Sugiyono, 2018). Dalam hal metode pengumpulan data, peneliti akan melakukan secara langsung pengumpulan data di lapangan dengan cara :

- a. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang telah memuat tema – tema dan alur pembicaran sebagai pedoman untuk mengontrol (Sri Sugiarsi, 2015)

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan langkah awal penelitian, karena mendapatkan data salah satu

tujuan dari sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi teknik observasi (pengamatan), kuesioner (angket), *interview* (wawancara), dan dokumentasi

Selama pengumpulan data di penelitian ini, peneliti akan mengambil metode pengumpulan data dengan cara wawancara. Metode tersebut dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dapat menunjang dan melengkapi terkait penerapan protokol kesehatan pada pelayanan pendaftaran di TPPRJ pada saat pandemi dengan masa transisi *Covid-19*.

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara kedua belah pihak dimana pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan data serta fakta terkait gambaran alur dan prosedur pelayanan pendaftaran di TPPRJ pada saat pandemi dengan masa transisi *Covid-19*. Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang bersumber dari pedoman wawancara kepada kepala unit rekam medis di Puskesmas Wates, 2 (dua) orang staf rekam medis pada bagian pendaftaran rawat jalan, 2 (dua) orang petugas *screening*, dan koordinator PPI di Puskesmas Wates.

**F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan peneliti pada pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi sumber dimana dalam teknik ini menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yang kemudian di analisis oleh peneliti sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yaitu kepala rekam medis Puskesmas Wates.

**G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2020), analisis data merupakan proses pengumpulan data yang diakhiri dengan penyusunan data secara sistematis, kemudian data dikumpulkan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, dilakukan sintesa, disusun ke dalam suatu pola, dipilih yang paling

penting untuk dipelajari, dan selanjutnya dibuat ringkasan yang mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain. Adapun tahapan metode pengolahan data sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap dimana data dikumpulkan, baik itu fakta yang berasal dari sumber data. Peneliti akan membaca berulang kali dari sumber data, menandai atau menggarisbawahi kata, frasa, kalimat ataupun percakapan yang dianggap relevan terhadap penelitian. Data yang telah terkumpul secara acak akan dianalisis untuk lanjut ke tahap berikutnya

#### 2. Tahap Reduksi Data

Tahap dimana tidak semua data yang terkumpul di tahap sebelumnya akan digunakan. Tahap ini akan dilakukan analisis data yang terkumpul pada tahap sebelumnya. Data yang diperoleh dari tahap sebelumnya akan dicatat atau diketik agar memudahkan pemilihan sesuai dengan karakteristik data yang akan digunakan.

#### 3. Tahap Penyajian Data

Tahap analisis terhadap data yang sebelumnya telah diklasifikasikan. Informasi yang terkumpul dari tahap sebelumnya disusun sehingga dapat diperoleh simpulan data serta penyajian data dalam bentuk teks naratif.

#### 4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang sudah difokuskan pada permasalahan. Peneliti akan mendeskripsikan hasil analisis mengenai bagaimana perbandingan alur dan prosedur pelayanan pasien rawat jalan (TPPRJ) pada saat pandemi dengan masa transisi *Covid 19* di Puskesmas Wates.

### **H. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan etika penelitian yang terdapat pada Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2017. Adapun prinsip tersebut adalah :

1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Persons*)  
Merupakan kebebasan dalam mengambil keputusannya sendiri. Dimana bebas mengikuti atau tidak dalam penelitian ataupun akan meneruskan atau tidak pada tahap penelitian. Dalam hal ini peneliti akan memberikan kesediaan responden apakah dapat melakukan wawancara mendalam terkait penelitian.
2. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)  
Merupakan prinsip yang berkaitan dengan kewajiban untuk menolong orang lain, dimana mengupayakan memberikan manfaat yang optimal serta dengan kerugian yang minimum.
3. Prinsip Etik Keadilan  
Pada prinsip ini setiap orang sama akan diberlakukan sama sesuai keadilan etik. Prinsip ini menyangkut pada keadilan *distributive* yang mensyaratkan pembagian yang sama dalam manfaat yang diperoleh dari keikutsertaan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan memberikan atau mengajukan pertanyaan yang sama kepada responden atau informan terkait penelitian ini.

### I. Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023																								
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
1	Pengajuan Judul		■																							
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■													
3	Seminar Proposal													■												
4	Revisi Proposal														■	■	■									
5	Pelaksanaan Penelitian																				■					
6	Pengolahan Hasil Penelitian																					■	■			
7	Ujian Hasil																								■	
8	Revisi Penelitian																								■	
9	Pengumpulan Penelitian																									■

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA